

Interferensi leksikal bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman : sebuah studi kasus di lingkungan mahasiswa program studi Jerman Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Tahun Ajaran 2005/2006

Soffa Sa`adataini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159923&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian mengenai interferensi leksikal bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman dilakukan terhadap mahasiswa PS Jerman FIB UI tingkat I tahun ajaran 2005/2006. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan metode penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah teks karangan UTS dan UAS semester I tahun ajaran 2005/2006 yang ditulis oleh dua puluh enam mahasiswa semester I tahun ajaran 2005/2006. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah interferensi leksikal terjadi pada karangan berbahasa Jerman yang ditulis responden. Jika terjadi interferensi leksikal, melalui mekanisme apakah interferensi leksikal itu terjadi, dan apakah penyebab terjadinya interferensi leksikal tersebut. Sebagai landasan teori, saya menggunakan teori dari Uriel Weinreich mengenai kedwibahasaan, interferensi secara umum, dan interferensi leksikal. Selain itu, saya juga menggunakan teori dari Robert Lado mengenai proses transfer dalam kontak bahasa. Setelah penelitian dilakukan, diketahui bahwa terjadi interferensi leksikal bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman pada karangan responden. Interferensi leksikal tersebut terjadi baik pada tataran kata sederhana, interferensi leksikal ditemukan terjadi melalui mekanisme transfer. Pada tataran kata majemuk dan frase, interferensi leksikal terjadi melalui mekanisme reproduksi, dan transfer-reproduksi. Penyebabnya adalah perbedaan makna yang tidak cukup signifikan, responden yang multibahasawan, keterbatasan kemampuan dan pengetahuan responden mengenai kosakata bahasa Jerman, dan adanya perbedaan budaya Indonesia dan Jerman.

<hr>Untersuchungsgegenstand dieser Arbeit ist die indonesische lexikalische Interferenz zum Deutsch bei den Studenten der Deutschabteilung im ersten Jahr 2005/ 2006. Die Arbeit ist eine Fallstudie mit der deskriptiven Methode. Die Daten sind die deutschen Texte, die von den 26 Studenten vom 1. Semester im Mit- und Endsemesterprüfung geschrieben worden sind. In dieser Untersuchung wurde vor allem untersucht, ob indonesische lexikalische Interferenz zum Deutsch geschah, durch welchen Mechanismus es geschah, und was die Ursache dieser Interferenz war. Als theoretische Grundlagen wurden in erster Linie die Theorien von Uriel Weinreich und Robert Lado verwendet. Nach der Analyse kann man die Schlussfolgerung ziehen, dass indonesische lexikalische Interferenz zum Deutsch in den deutschen Texten der Studenten geschah. Die lexikalische Interferenz geschah sowohl bei den einfachen Wörtern als auch bei den Komposita. Bei den einfachen Wörtern geschah die lexikalische Interferenz durch Transfer. Bei den Komposita und Phrasen geschah sie durch Reproduktion, und Transfer-Reproduktionskombination. Die Ursachen waren die geringen Unterschiede der Bedeutungen, die mehrsprachigen Studenten, die Begrenztheit der Fertigkeit und Wissenschaft der Studenten über den deutschen Wortschatz, und die Unterschiede zwischen indonesischer und deutscher Kultur.